

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami (P3EI UII, 2015:170). Cara-cara islami yang dimaksud adalah ajaran-ajaran yang mengatur kegiatan perekonomian yang berpijak pada Al-quran, Hadits, serta sunnah Rasul.

Perbankan merupakan salah satu *point* yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Perbankan syariah sendiri saat ini mulai berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari menjamurnya layanan syariah pada bank baik dengan adanya Bank Umum Syariah (BUS) ataupun Unit Usaha Syariah (UUS). Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan berkembang pesatnya perbankan syariah saat ini turut andil dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut El Ayyubi S, Anggraeni L, Mahiswari AD (2017:102) pengaruh perbankan syariah terutama pembiayaan pada bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia :

“pada saat terjadi peningkatan penyaluran pembiayaan syariah 1 persen pada lag pertama, akan terjadi peningkatan terhadap GDP riil sebesar 3.362112 persen. Alasannya adalah pada saat terjadi peningkatan total pembiayaan yang disalurkan, akan berdampak pada peningkatan modal pada usaha-usaha kemudian hal tersebut menyebabkan peningkatan pada perekonomian sektor riil. Peningkatan pada perekonomian sektor riil berarti terjadi peningkatan aktivitas ekonomi, yang mana akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.”

Pada saat ini kebutuhan masyarakat menjadi lebih beragam dan dalam jumlah besar. Namun, terkadang kebutuhan yang besar tersebut tidak diikuti dengan kemampuan yang mencukupi pula. Bank yang berperan sebagai lembaga *intermediary*, dapat menjadi perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu produk yang dapat ditawarkan oleh bank guna membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya adalah produk pembiayaan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang/aset/jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/aset/jasa tertentu.

Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah saat ini, dapat diartikan pula bahwa persaingan antar bank syariah dalam hal menawarkan produk serta memberikan layanan terbaik mereka menjadi semakin ketat. Masing-masing bank syariah mempunyai cara tersendiri dalam menciptakan dan juga menawarkan produk mereka guna membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Melihatnya ketatnya persaingan antar bank syariah ini, strategi pemasaran produk menjadi kunci penting atas keberhasilan penjualan produk bank, terutama produk pembiayaan.

Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu bank syariah yang juga menawarkan berbagai produk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Mandiri adalah BSM Pensiun. Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo yang merupakan salah satu cabang pembantu di

Area Yogyakarta juga gencar menawarkan produk BSM Pensiun. BSM Pensiun adalah produk pembiayaan yang khusus ditujukan bagi para pensiunan yang angsurannya akan dipotong secara otomatis dari manfaat pensiun yang didapat setiap bulannya melalui Bank Syariah Mandiri. Dalam memasarkan produk BSM Pensiun, tentu saja Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo mempunyai strategi yang harapannya dapat selalu menghasilkan pencairan pembiayaan yang angka setiap bulan nya dapat selalu meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **“Strategi Penjualan Produk Pembiayaan BSM Pensiun pada Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo”**.

1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui tentang produk pembiayaan pensiunan yang ada di Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk menjual produk pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo.

1.3 Target Magang

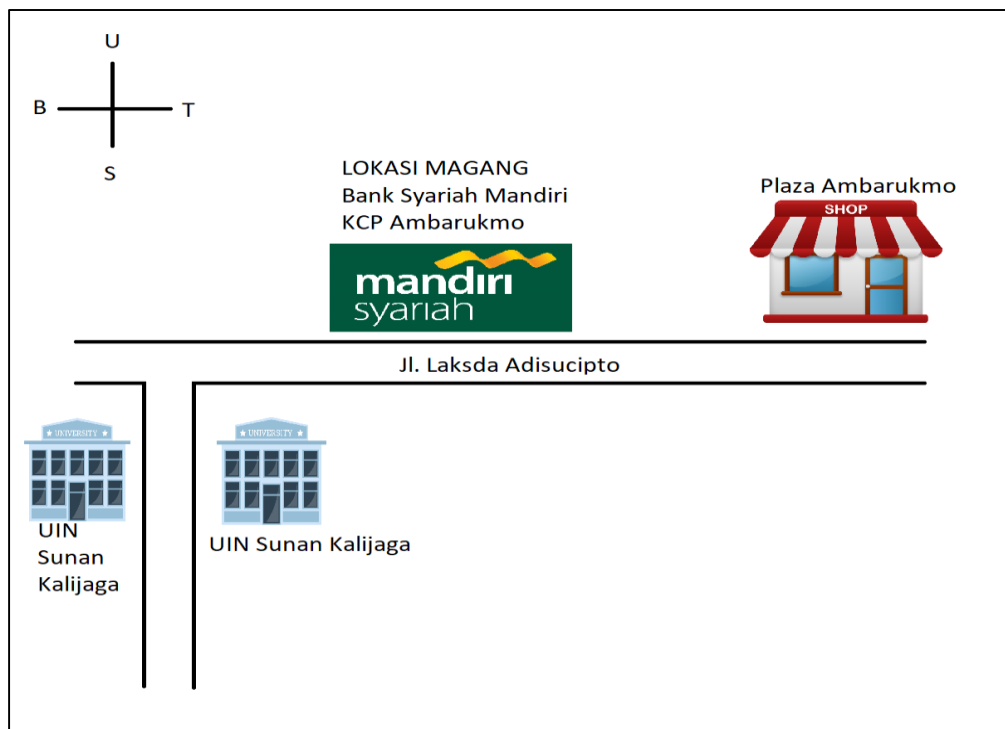
1. Dapat mengetahui tentang produk pembiayaan pensiunan yang ada di Bank Syariah Mandiri.
2. Dapat mengetahui strategi yang digunakan untuk menjual produk pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang dilaksanakan pada unit *marketing*. Unit *marketing* sendiri berhubungan langsung mulai dari kegiatan pemasaran produk pembiayaan khusus pensiunan hingga proses pengajuan pembiayaan.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang berada di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo yang beralamat di Jl. Laksda Adisucipto No. 167, Ambarukmo, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Telp (0274) 484202, Fax (0274) 484859. Berikut adalah lokasi magang yang digambarkan dalam denah :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2019. Kegiatan magang dijadwalkan setiap hari Senin sampai Jumat, dan dilaksanakan selama tiga bulan.

Tabel 1.1 Jadwal Magang di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																				
2.	Bimbingan Laporan Magang																				
3.	Penyusunan Laporan Magang																				
4.	Ujian Komprehensif																				
5.	Ujian Sidang Tugas Akhir																				

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang Dasar Pemikiran Magang, Target Magang, Bidang Magang, Lokasi Magang, Jadwal Magang beserta rincian kegiatan magang, dan Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori memaparkan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan magang.

BAB III : Analisis Deskriptif

Bab ini terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang, yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo sesuai dengan topik yang diangkat, yaitu **“Strategi Penjualan Produk Pembiayaan BSM Pensiun pada Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo”**

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang penjabaran kesimpulan serta saran dari analisis bab yang telah dijabarkan di bab sebelumnya.